

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Manajer keuangan perusahaan bertanggungjawab dalam melakukan pengambilan keputusan. Keputusan tersebut antara lain adalah keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Keputusan investasi pada perusahaan sangat penting karena investasi dijadikan indikator eksistensi perusahaan yang apabila tidak ada investasi baru, maka perusahaan tersebut tidak memiliki prospek positif. Keputusan investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.

Setelah manajemen keuangan mampu memilih dan melakukan investasi pada aktiva nyata dalam bentuk kebijakan investasi, maka tanggung jawab manajemen keuangan adalah memberikan prediksi dalam perolehan laba yang dapat diterima perusahaan di masa mendatang. Keterkaitan antara keputusan investasi dan laba perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang diinvestasikan. Keputusan investasi yang dibuat perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan memperoleh laba yang dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek atau yang disebut profitabilitas perusahaan.

Salah satu upaya perusahaan untuk meningkatkan jumlah aktiva adalah dengan cara melakukan investasi aktiva, baik aktiva tetap maupun aktiva lancar dan apabila hal ini dilakukan maka akan berdampak pada semakin tingginya

tingkat likuiditas perusahaan. Pada umumnya dengan besarnya investasi yang dilakukan terhadap aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, maka perusahaan akan mampu membayar kewajiban yang telah jatuh tempo dengan baik tepat pada waktunya. Pertumbuhan iklim investasi yang baik menyebabkan banyak perusahaan semakin yakin mengambil keputusan berinvestasi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan investasi pada umumnya mencakup dua hal yaitu investasi pada aktiva lancar atau aktiva tetap.

Peranan investasi dalam perkembangan perusahaan sangat penting, sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan akan memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Adanya keterkaitan antara keputusan investasi dengan perolehan laba pada perusahaan, dimana hanya perusahaan yang memiliki laba bersih yang tinggi yang menunjukkan tingginya pengembalian investasi yang dilakukan sebelumnya. Sebaliknya, pihak manajemen perusahaan akan menggunakan potensi profitabilitas yang ada untuk melunasi kewajiban jangka pendek ataupun mendanai operasi perusahaannya, dengan profitabilitas yang baik nantinya akan menarik minat investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Kebijakan pendanaan merupakan salah satu kunci dalam menentukan nilai perusahaan. Kebijakan pendanaan dalam menentukan struktur modal bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan merupakan cerminan dari kinerja aktivitas-aktivitas bisnis yaitu: kemampuan manajemen pendanaan dalam menentukan target struktur modal (aktivitas pendanaan), kemampuan manajemen investasi dalam mengaktifkan penggunaan aktiva

(aktivitas investasi) dan kemampuan manajemen operasi dalam mengefisienkan proses produksi dan distribusi (aktivitas operasi). Kebijakan pendanaan yang baik akan meningkatkan nilai perusahaan apabila manajemen perusahaan mampu menggunakan sumber – sumber ekonomi yang mereka miliki dengan efektif dan efisien.

Bagi perusahaan besar untuk membiayai aktivitas perusahaan harus memiliki kebutuhan dana yang besar dan dalam pemenuhan kebutuhan dana tersebut salah satu alternatif yang bisa dilakukan adalah menggunakan hutang. Dengan demikian, besar kecilnya perolehan laba perusahaan secara langsung berpengaruh terhadap kebijakan struktur pendanaan perusahaan tersebut. Semakin besar laba bersih perusahaan, maka untuk biaya operasional membutuhkan dana yang sangat besar pula, sehingga ada kecenderungan bahwa semakin besar laba perusahaan semakin besar pula jumlah dana yang dibutuhkan.

Laba bersih adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan manajemen perusahaan baik keputusan investasi maupun keputusan pendanaan. Keputusan investasi yang dibuat perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan menghasilkan pendapatan yang dapat memenuhi kebutuhan jangka panjang maupun jangka pendek yaitu perolehan laba bersih perusahaan. Perusahaan harus menjaga perolehan laba yang tinggi, sehingga tidak mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan untuk melakukan investasi agar tidak kehilangan kepercayaan dari pihak luar.

Selain itu keputusan pendanaan yang dibuat perusahaan juga dipengaruhi oleh sumber pendanaan tersebut, apabila sumber pendanaan lebih banyak dari luar

perusahaan atau pinjaman, maka perusahaan harus menjaga besarnya biaya modal pinjaman tersebut agar disesuaikan dengan pengelolaannya yang maksimal sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan perolehan laba perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Analisis Penerapan Investasi dan Pendanaan dalam Upaya Peningkatan Perolehan Laba Bersih pada PT. Trimitra Swadaya Medan”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diketahui identifikasi masalah yaitu:

1. Peningkatan jumlah aktiva ternyata diiringi penurunan perolehan laba bersih.
2. Peningkatan jumlah ekuitas ternyata diiringi dengan penurunan perolehan laba bersih.

1.3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya pembahasan sehubungan dengan tingkat investasi dan pendanaan dalam upaya peningkatan laba, maka batasan masalah dibatasi hanya pada analisis investasi yang diukur dengan jumlah aktiva dan pendanaan yang diukur dengan jumlah ekuitas mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2017.

1.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh investasi dalam upaya peningkatan perolehan laba bersih pada PT. Trimitra Swadaya Medan?.
2. Bagaimana pengaruh pendanaan dalam upaya peningkatan perolehan laba bersih pada PT. Trimitra Swadaya Medan?.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh investasi dalam upaya peningkatan perolehan laba bersih pada PT. Trimitra Swadaya Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendanaan dalam upaya peningkatan perolehan laba bersih pada PT. Trimitra Swadaya Medan.

1.6. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen keuangan dan mengaplikasikannya ke dalam penelitian.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber pemikiran dalam hal analisis penerapan investasi dan pendanaan dalam upaya peningkatan perolehan laba bersih pada PT. Trimitra Swadaya Medan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi peneliti lain dan sebagai bahan acuan untuk melanjutkan penelitian ini agar lebih baik lagi.

